

UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK MELALUI KKN MENGAJAR

EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S EDUCATION THROUGH KKN TEACHING

Septiadi¹, Yuni Wahidah², Inggit Garnasih³

^{1,2,3}Fakultas Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram

E-mail correspondence: septiadidastu@gmail.com

Article History:

Received: 24.10.2023

Revised: 26.10.2023

Accepted: 30.10.2023

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk mewujudkan bangsa yang maju dan berdaya saing. Tingkat pendidikan di Indonesia bisa diukur masih kurang atau belum maksimal. Jutaan anak negeri di wilayah-wilayah yang terpencil masih belum dapat mengenyam pendidikan. Untuk menangani masalah tersebut perlu adanya regulasi yang kuat dari pemerintah untuk memberikan keadilan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang sama antara yang kaya dengan yang miskin, antara yang mampu dengan yang tidak mampu. Penyusunan Proker ini dilatarbelakangi oleh kepedulian para mahasiswa terhadap anak-anak yang masih PAUD, TK ataupun SD. Mengingat zaman sekarang kebanyakan para anak-anak cenderung lebih sering menonton HP daripada belajar. Bisa dibilang bahwa anak-anak belajar hanya pada saat jam sekolah berlangsung. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tidak lepas dari pengenalan huruf dan angka. Mengenalkan huruf-huruf dan angka merupakan pelajaran paling dasar yang diajarkan oleh seorang pendidik. Mengetahui huruf dan angka sangat penting bagi anak, karena dapat menstimulasi kemampuan anak dalam belajar membaca dan berhitung. "Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu dan belajar saat dewasa bagaikan menulis di atas air."

Kata Kunci: Pendidikan anak-anak

Abstract: Education is an effort to increase human resources to create an advanced and competitive nation. We can measure the level of education in Indonesia as still lacking or not yet optimal. Millions of children in remote areas are still unable to access education. To deal with this problem, there needs to be strong regulations from the government to provide justice to all Indonesian people to get the same education between the rich and the poor, between the rich and the poor. The background to the preparation of this work program was students' concern for children who are still in PAUD, Kindergarten or Elementary School. Considering that nowadays, most children tend to watch cellphones more often than study. It could be said that children learn only during school hours. Learning in Kindergarten cannot be separated from the introduction of letters and numbers. Introducing letters and numbers is the most basic lesson taught by an educator. Knowing letters and numbers is very important for children, because it can stimulate children's ability to learn to read and count. "Learning as a child is like carving on stone and learning as an adult is like writing on water."

Keywords: Children's education

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. Sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan kemampuan mahasiswa melalui sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari pendidikan nasional, dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi.

Program dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. Program ini merupakan sebagai salah satu wujud dari Tridharma perguruan tinggi (Umar et al., 2021). KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat secara mandiri (Winarti et al., 2021). Masyarakat yang menjadi sasaran KKN dapat berupa masyarakat yang berada di pedesaan, masyarakat yang berada di perkotaan, sekolah, masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN (Irvan et al., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) dilaksanakan selama 45 hari dan ditempatkan di berbagai wilayah se-NTB. Selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak program yang mahasiswa jalankan dan salah satunya adalah program mengajar. Program mengajar dilakukan di berbagai instansi seperti melakukan sosialisasi di tingkat SD, membantu mengajar di PAUD dan juga mengajarkan mengaji kepada anak-anak tempat tim melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada kegiatan KKN ini dalam tugas penyusunan laporan kegiatan mengangkat tema KKN yang berjudul “KKN Mengajar”.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk mewujudkan bangsa yang maju dan berdaya saing. Tingkat pendidikan di Indonesia bisa diukur masih kurang atau belum maksimal. Jutaan anak negeri di wilayah-wilayah yang terpencil masih belum dapat mengenyam pendidikan. Untuk menangani masalah tersebut perlu adanya regulasi yang kuat dari pemerintah untuk memberikan keadilan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang sama antara yang kaya dengan yang miskin, antara yang mampu dengan yang tidak mampu.

Permasalahan

Pendidikan di Indonesia masih kurang, bisa dilihat dari tingkat baca penduduk Indonesia bisa dibandingkan seribu per satu orang. Masalah tersebut muncul dari berbagai faktor mulai dari kemalasan karena sering disibukan dengan teknologi yang tidak bisa dimanfaatkan secara efektif, faktor kebiasaan ini juga bisa menghambat kemauan pada seseorang untuk melakukan hal yang belum terbiasa dia lakukan. Lebih-lebih pada anak-anak yang sudah terbiasa main handpone sejak kecil, jikalau masih kecil sudah terbiasa dan menjadi kebiasaan yang tidak baik maka masalahnya nanti ketika sudah meranjak dewasa akan lebih sulit untuk dihilangkan.

Solusi dan Target

Upaya untuk mengurangi beberapa masalah yang dijelaskan diatas perlu adanya pendidikan pada anak usia dini. Pendidikan bukan hanya memberikan mereka tahu apa yang belum mereka ketahui, namun lebih dari pada itu untuk memberikan mereka metode pembelajaran yang mereka sukai sehingga kedepannya anak-anak yang sudah meranjak lebih dewasa akan terbiasa dengan hal-hal yang positif yang sudah mereka dapatkan masih kecil. Penulis teringat kata-kata yang tidak asing kita dengar dari dulu sejak kecil kita dapatkan kurang lebih “Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu dan belajar saat dewasa bagaikan menulis di atas air” kata-kata mutiara tersebut sangat bermakna dalam kehidupan ini.

Dalam upaya menjalankan tidarma perguruan tinggi, salah satunya pengabdian, maka KKN Universitas Muhammadiyah Mataram melakukan pengabdian kepada anak-anak untuk membantu mereka mengenali dunia pendidikan. Upaya yang tim pelaksana lakukan untuk membiasakan anak-anak kepada hal-hal yang produktif dengan berbagai macam metode untuk mengajarkan kepada mereka. Upaya tersebut merupakan empati mahasiswa terhadap pendidikan Indonesia yang dimulai dari anak-anak untuk saling memberikan pengalaman, karena kata orang bijak adalah guru terbaik adalah pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Salah satu program kerja yang dilaksanakan KKN UMMat yaitu KKN Mengajar. Penyusunan Proker ini dilatarbelakangi oleh kepedulian para mahasiswa terhadap anak-anak yang masih PAUD, TK ataupun SD. Mengingat zaman sekarang kebanyakan para anak-anak cenderung lebih sering menonton HP daripada belajar. Bisa dibayangkan bahwa anak-anak belajar hanya pada saat jam sekolah berlangsung. Setelah jam sekolah selesai, maka selesai pula mereka belajar.

Mahasiswa KKN berusaha sebisa mungkin untuk memberikan pendidikan pada anak usia dini, sehingga anak-anak tidak selalu cenderung untuk bermain terlebih main handphone yang bisa merusak mental anak-anak dalam pendidikan. Oleh karena itu sebisa mungkin kami memberikan metode belajar untuk membantu mereka agar selalu merasa ingin untuk belajar.

Sebagai pengajar harus mencari metode untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesampingkan ancaman ketakutan pada anak selama proses pembelajaran. banyak cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan salah satunya adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, yaitu bahan ajar yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut.

Benyamin S. Bloom (dalam Arifin, 2012) menyatakan bahwa hasil belajar dibagi ke dalam tiga domain, yaitu kognitif dalam kegiatan belajar peserta didik yang memiliki pengetahuan secara sistematis berdasarkan pengalaman belajatr, afektif dalam belajar peserta didik untuk meningkatkan emosional menumbuhkan gaya sesai dengan makna dan psikomotor dalam pendidikan anak harus menumbuhkan mental pada peserta didik. Pada tiap domain ini terdapat beberapa jenjang kemampuan, dari yang paling mudah sampai pada yang paling sulit dan kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pihak yang terlibat dalam Proker KKN Mengajar ini adalah adalah mahasiswa/i KKN UMMat serta anak anak yang menjadi fokus utama proker ini. Anak anak akan tim pelaksana arahkan ke posko KKN setiap hari pada siang sampe sore hari. Setiap Mahasiswa/i KKN UMMat akan mengajarkan 2-3 anak anak, sehingga anak anak akan jauh lebih mengerti dan jauh lebih terfokuskan dalam pembelajaran berlangsung.

Pendidikan pada anak usia dini merupakan upaya dasar dalam mencerdaskan anak bangsa karena salah satu tujuan pendidikan adalah sebagai poros kemajuan bangsa. Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal.

Mengajar anak-anak TK mengenal huruf dan angka. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tidak lepas dari pengenalan huruf dan angka. Mengenalkan huruf-huruf dan angka merupakan pelajaran paling dasar yang diajarkan oleh seorang pendidik. Mengenal huruf dan angka sangat penting bagi anak, karena dapat menstimulasi kemampuan anak dalam belajar membaca dan berhitung. Adapun hal lain yang diajarkan yaitu mengenalkan anggota badan.

Mengenalkan makan dan minuman sehat kepada anak TK, hal itu dapat bermanfaat bagi mereka yang mana memiliki hubungan yang positif dengan makanan hingga tumbuh dewasa. Adapun kegiatan lain yang mahasiswa/i KKN ajarkan kepada anak-anak adalah cara memperkenalkan diri. Dengan mengenalkan konsep diri pada anak usia dini, anak akan belajar mengenali dan menerima dirinya sendiri, mengembangkan rasa percaya diri, serta belajar menghargai perbedaan dan menghormati orang lain.



Gambar 1. Pengenalan huruf sekaligus praktik membaca dan menulis dengan metode belajar gembira sambil bernyanyi



Gambar 2. Belajar menggambar dengan tujuan untuk memberikan bahan ajar yang disenangi sama anak-anak.



Gambar 3. Memberikan ilmu cara hidup sehat kepada anak, karena selain belajar dengan gembira anak perlu kesehatan yang mendukung mental di usia dini.



Gambar 4. Belajar praktik pengoprasian komputer di siswa SD kelas 6 yang mana sebentar lagi mereka akan mengikuti ujian nasional menggunakan komputer.

Program Kerja KKN Mengajar ini dilaksanakan pertama kali pada Senin, 17 Juli 2023 dan berakhir pada 31 Agustus 2023, kurang lebih selama 40 hari kegiatan ini berlangsung. PROKER KKN Mengajar ini dilakukan di posko KKN UMMat Kelompok 12 di Dusun Jurang Koak, Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur.

Tempat KKN dibagi menjadi 4 Zona yang tergabung dalam pembuatan artikel KKN Mengajar ini :

a) Septiadi Kelompok : 56

Lokasi KKN : Desa Mbuju, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu



b) Inggit Garnasih Kelompok : 12

Lokasi KKN : Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur



c) Yusril Iza Mahendra Kelompok : 14

Lokasi KKN : Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara



d) Yuni Wahidah Kelompok : 55

Lokasi KKN : Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara



SIMPULAN

Pendidikan usia dini adalah proses pembelajaran yang sangat penting pada anak-anak karena kebiasaan yang dilakukan oleh anak-anak akan terbawa ketika nanti sudah usia remaja, maka proses pembiasaan belajar pada anak usia dini merupakan proses penting untuk merubah pola pikir pada anak. “Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu dan belajar saat dewasa bagaikan menulis di atas air”. Jika kita menanamkan kebiasaan pendidikan pada usia dini maka nantinya akan sulit hilang ibaratnya mengukir tulisan di atas batu, namun jikalau pendidikan pada orang yang dewasa maka pembelajaran yang dia dapatkan akan cenderung cepat hilang yang diibaratkan menulis diatas air.

Penyimpanan atau kekuatan daya ingat anak-anak sangat bagus, sehingga apa yang sering didengar akan selalu diingat, apa yang dibiasakan akan selalu menjadi kebiasaan nanti ketika udah remaja dan ini merupakan proses dasar pada anak untuk selalu mengasah kecerdasan dan pola pikir pada anak-anak. Upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan keinginan anak-anak untuk belajar di usia dini. Membiasakan untuk belajar dengan metode yang anak-anak senangi. Mulai dari belajar sambil bermain, sambil bernyanyi dan sambil menggambar merupakan agenda-agenda yang disenangi anak-anak.

Oleh karena itu Mahasiswa/i KKN Universitas Muhammadiyah Mataram membuat program “KKN Mengajar” yang diperuntukan kepada anak usia dini yang mana kegiatan kurang lebih selama 40 hari di lapangan. Program “KKN Mengajar” terus dilakukan setiap malam di tempat KKN hal tersebut mampu untuk menumbuhkan kebiasaan pada anak-anak. Sebuah literatur mengatakan untuk membiasakan sesuatu hal perlu dilakukan secara berulang-ulang selama 20 kali. Maka upaya mahasiswa/i menjalankan KKN Mengajar selama berturut-turut selama 40 hari mampu memantapkan kebiasaan belajar pada anak-anak.

Syukur kepada Tuhan kegiatan KKN Mengajar selama 40 hari tersebut berjalan dengan lancar. Ucapan yang sama juga telah turut berpartisipasi menyelesaikan KKN Mengajar ini

Dengan keterlibatan dari berbagai pihak “KKN Mengajar” mampu terealisasikan dengan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari dukungan pihak Desa untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Kemudian dukungan orang tua mereka untuk selalu mempercayai mahasiswa/i KKN untuk memberikan sedikit terkait dengan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Febriana Rina, (2019). Evaluasi Pembelajaran.

Jhonson. P.,; Dekva Sevtia, M. Ibrahim Sidik Vikra Zaky Zanoivid. (2021). Mengajarkan Nilai-Nilai Islam Pada Anak-Anak Melalui Kegiatan Mengaji dan Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Pada Anak. *Journal Of Cmomunity Services*, 36-44.

Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634–640. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1941>

Agdalena, I., Ramadanti, F., Az-Zahra, R., Kunci, K., Belajar, :, & Ajar, B. (2021). Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di Sdn Karawaci 20. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 434–459. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>